



Comprehensive Analysis of Financial Performance at PT Jakarta International Hotels & Development TBK Periode 2021-2023

I Ketut Raditya Sanjaya^{1*}, I Putu Arwana², I Wayan Tuwi³

Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Ketut Raditya Sanjaya radityasanjaya74@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Comprehensive

Received : 01 September

Revised : 21 September

Accepted: 26 October

©2024 Sanjaya, Arwana, Tuwi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research analyzes the financial performance of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk from 2021 to 2023 using financial ratios to comprehensively evaluate financial conditions. Qualitative methodology and descriptive techniques are used. The research results show that the liquidity ratio has increased, reflecting the company's ability to manage assets and liabilities well. The solvency ratio shows a decline, indicating a solid and solvable financial condition. Activity ratios indicate high operational efficiency with fast turnaround. Profitability ratios show significant recovery after losses in 2021 due to the Covid-19 pandemic. This research provides insight into the company's financial condition and emphasizes the importance of sustainable financial monitoring and strategic management for long-term growth in the hotel industry.

Analisis Komprehensif Kinerja Keuangan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Periode 2021-2023

I Ketut Raditya Sanjaya^{1*}, I Putu Arwana², I Wayan Tuwi³
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Ketut Raditya Sanjaya radityasanjaya74@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Komperhensif

Received : 01 September
Revised : 21 September
Accepted: 26 Oktober

©2024 Sanjaya, Arwana, Tuwi:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dari 2021 hingga 2023 menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan secara komprehensif. Metodologi kualitatif dan teknik deskriptif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami peningkatan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan liabilitas dengan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan penurunan, menandakan kondisi keuangan yang solid dan solvabel. Rasio aktivitas mengindikasikan efisiensi operasional tinggi dengan perputaran yang cepat. Rasio profitabilitas menunjukkan pemulihan signifikan setelah kerugian pada 2021 akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan dan menekankan pentingnya pengawasan keuangan berkelanjutan serta manajemen strategis untuk pertumbuhan jangka panjang di industri perhotelan.

PENDAHULUAN

Setiap hotel atau perusahaan pasti memiliki dedikasi atau tujuan yang dapat dicapai secara efektif dan efisien. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut pihak manajemen dari suatu hotel akan melakukan upaya-upaya untuk menjaga kondisi mengenai keuangan perusahaan untuk memastikan kesehatan dan potensi dari perusahaan tersebut tetap stabil (Dwilestari et al., 2024; Prabhawati et al., 2024; Rukmiyati et al., 2023; Sari et al., 2022). Analisis komprehensif adalah proses evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangannya dari berbagai sudut pandang guna memberikan wawasan yang mendalam bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Analisis komprehensif membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tren, kelemahan, dan peluang yang perlu ditindaklanjuti. Dengan demikian, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. (Margaretha et al., 2021) Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Perusahaan dalam menilai kinerja adalah hal yang penting untuk memberikan informasi apakah perusahaan tersebut bekerja dengan baik. Kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk mengukur perkembangan entitas hotel dimasa yang akan datang (Cahyasari et al., 2020).

Analisis kinerja keuangan merupakan aspek krusial untuk mengevaluasi kesehatan dan perkembangan suatu perusahaan, terutama dalam industri perhotelan yang penuh tantangan. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) menghadapi dinamika keuangan yang signifikan dalam periode 2021 hingga 2023, dengan dampak besar dari pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja operasionalnya (Kasmir, 2019). Selama periode tersebut, laporan posisi keuangan menunjukkan tren penurunan aset, terutama pada aset tidak lancar, yang dipengaruhi oleh penurunan dalam piutang, persediaan, dan kas. Meskipun aset lancar menunjukkan peningkatan di tahun-tahun terakhir, penurunan aset total mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan ini memerlukan pendekatan analisis yang mendalam untuk memahami penyebab penurunan dan strategi yang diterapkan perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut (Saladin & Damayanti, 2019).

Rasio likuiditas adalah salah satu alat utama dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada PT JIHD, rasio likuiditas seperti Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang relatif baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa komponen, seperti piutang dan persediaan, kas dan setara kas menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pertumbuhan sebesar 27,3% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Margaretha et al., 2021). Hal ini

mencerminkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola likuiditasnya dengan baik meskipun ada penurunan pada beberapa area aset lainnya. Peningkatan kas yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola arus kas dengan efektif, penting untuk menjaga operasi perusahaan yang berkelanjutan (Lase et al., 2022).

Dalam hal solvabilitas, PT JIHD menunjukkan kapasitas yang relatif baik dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, meskipun terdapat fluktuasi pada rasio-rasio solvabilitas seperti Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER). Pada tahun 2023, terdapat penurunan pada jumlah hutang jangka panjang sebesar 10,1% dibandingkan dengan tahun 2022, menunjukkan perbaikan dalam struktur utang perusahaan. Meskipun total hutang sedikit meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022, penurunan di tahun 2023 mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin telah mengimplementasikan strategi untuk mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang, yang positif untuk kesehatan finansial jangka panjangnya (Thian, 2023).

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Pada PT JIHD, rasio perputaran persediaan, piutang, dan total aset menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya secara efektif. Penurunan dalam perputaran piutang dan persediaan dapat mengindikasikan perlunya perbaikan dalam manajemen operasional dan strategi pengelolaan persediaan. Peningkatan pada rasio perputaran total aset dapat menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi (Thian, 2023).

Profitabilitas perusahaan mengalami perubahan yang signifikan dari kerugian pada tahun 2021 menjadi keuntungan pada tahun-tahun berikutnya. Laba/Rugi Komprehensif yang awalnya negatif pada tahun 2021 sebesar Rp 105,17 miliar berubah menjadi laba positif sebesar Rp 146,25 miliar pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi Rp 212,33 miliar pada tahun 2023. Peningkatan laba yang signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi selama pandemi dan memperbaiki kinerja operasionalnya. Rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) menunjukkan peningkatan yang kuat, menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam strategi pengelolaan dan operasionalnya untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, analisis kinerja keuangan PT JIHD untuk periode 2021-2023 menunjukkan adanya perbaikan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti penurunan aset total dan fluktuasi pada beberapa rasio, perusahaan berhasil menunjukkan kinerja yang positif dalam hal likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Cahyasari et al., 2020). Peningkatan laba dan pengelolaan kas yang baik menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mengatasi dampak negatif dari pandemi dan memulihkan posisi keuangan perusahaan. Evaluasi komprehensif menggunakan rasio keuangan

memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan dan potensi untuk pertumbuhan di masa depan.

Analisis kinerja keuangan ini sangat penting untuk memahami bagaimana PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dapat terus berkembang dan menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memanfaatkan rasio keuangan untuk evaluasi menyeluruh, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam perencanaan strategis dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang kinerja perusahaan dalam konteks industri perhotelan dan akan membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang informasional terkait investasi dan pengelolaan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:07), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau selama periode tertentu. Laporan keuangan menjadi media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Harahap, Sofyan S., 2013:105). Sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi, laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Sugiono, 2016:1). Munawir (dalam Sari, 2017) juga menyatakan bahwa laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2017:22), laporan keuangan menyajikan informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan selanjutnya menjadi informasi tentang kinerja perusahaan.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2019:104), adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Munawir (dalam Harahap, 2021) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Fahmi (2019) mendefinisikan rasio sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya, atau perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya yang dijadikan bahan analisis.

Manfaat Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Likuiditas

Fahmi (2019:121) mendefinisikan rasio likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Hani (2015:121) menambahkan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019:129), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo.

Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, menurut Kasmir (2019:153), adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, atau kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya jika dilikuidasi. Riyanto (2004) menyatakan bahwa solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya jika dilikuidasi. Munawir (2007) juga menjelaskan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif berupa laporan keuangan dari periode 2021 hingga 2023 yang diakses dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Data sekunder ini dianalisis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan. Analisis dilakukan dengan mengukur rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta membandingkan hasilnya dengan standar industri untuk menilai perubahan kinerja dari tahun ke tahun. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, dan menarik kesimpulan tentang kualitas kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas hasil analisis terhadap kinerja keuangan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, dengan tujuan untuk menganalisis secara komprehensif berdasarkan rasio keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dimana data di dalam penelitian ini didapat dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website <https://www.idx.co.id/id> dan website resmi perseroan <https://jihd.co.id/id> mulai dari periode 2021-2023. Berikut tabel 1 yang merupakan data keuangan milik PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Tabel 1. Posisi Laporan Keuangan PT Jakarta International Hotels & Development TBK Periode Tahun 2021-2023 dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun		
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Kas + Setara Kas	299.602.293	324.480.649	412.934.749
Piutang	72.669.301	69.659.458	71.884.994
Persediaan	38.099.411	38.997.460	37.369.922
Pendapatan Usaha	902.939.268	1.266.978.042	1.465.917.923
Laba/Rugi Komprehensif	(105.177.287)	146.254.608	212.336.244
Aktiva Lancar	489.852.393	493.454.796	569.570.432
Jumlah Aktiva	6.609.371.028	6.578.827.672	6.529.925.187
Hutang Lancar	772.108.606	769.119.391	828.753.682
Hutang Jangka Panjang	1.064.001.674	1.083.852.925	974.807.180
Jumlah Hutang	1.836.110.280	1.852.972.316	1.803.560.862
Jumlah Ekuitas	4.773.260.748	4.725.855.356	4.726.364.325

Sumber: Website PT Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id>

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. (Thian, 2023)

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini menjelaskan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Rata rata industri untuk rasio ini adalah 2 kali. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2 . Hasil Perhitungan Current Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2021	489.852.393	772.108.606	0,63
2022	493.454.796	769.119.391	0,64
2023	569.570.432	828.753.682	0,69
Rata-rata Industri menurut Kasmir			2 Kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan current ratio sebesar 0.63 kali atau sama dengan 63% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 0.64 kali atau sebanyak 64% dan di tahun 2023 sebesar 0.69 kali atau sebanyak 69%.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio cepat merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu yang relatif lebih lama

diuangkan bila dibandingkan dengan aset aktiva lancar lainnya. Rata rata industri Quick Ratio adalah 1,5 kali. Rasio ini dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3 . Hasil Perhitungan Quick Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio
2021	451.752.982	772.108.606	0,59
2022	454.457.336	769.119.391	0,59
2023	532.200.510	828.753.682	0,64
Rata-rata Industri menurut Kasmir			1,5 Kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan quick ratio sebesar 0.59 kali atau sama dengan 59% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 0.59 kali atau sebanyak 59% dan di tahun 2023 sebesar 0.64 kali atau sebanyak 69%.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio kas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Hal ini ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Semakin besar perbandingan kas atau setara kas dengan hutang lancar akan semakin baik. Rata rata industri Cash Ratio adalah 50%. Rasio ini dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Cash Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2021	299.602.293	772.108.606	39%
2022	324.480.649	769.119.391	42%
2023	412.934.749	828.753.682	50%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			50%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan cash ratio sebesar 39% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 42% dan di tahun 2023 sebesar 50%.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. (Thian, 2023)

a. *Debt to Assets Ratio*

Debt to aset ratio merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang mana rasio ini sangat penting untuk melihat adanya kewajiban jangka panjang dari sebuah kemampuan yang ada di perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) *Debt to aset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 35%. Berikut merupakan sebuah rumus untuk menghitung DAR yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to Assets Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Debt (Rp)	Total Asset (Rp)	DAR
2021	1.836.110.280	6.609.371.028	27.8%
2022	1.852.972.316	6.578.827.672	28.2%
2023	1.803.560.862	6.529.925.187	27.6%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			35%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *debt to assets ratio* (DAR) sebesar 27.8% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 28.2%, dan di tahun 2023 sebesar 27.6%.

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2019) *debt to equity ratio* adalah bagian dari rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menghitung keseluruhan utang yang ada di perusahaan termasuk dalam utang lancar dan ekuitas. Rasio ini merupakan sebuah alat untuk melihat bagaimana kinerja dalam Perusahaan. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 90%. Berikut merupakan rumus untuk menghitung DER yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Debt (Rp)	Total Equity (Rp)	DER
2021	1.836.110.280	4.773.260.748	38,5%
2022	1.852.972.316	4.725.855.356	39,2%
2023	1.803.560.862	4.726.364.325	38,2%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			90%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 38,5% di tahun 2021, di tahun 2022 sebesar 39,2%, dan di tahun 2023 sebesar 38,2%.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Long term debt to equity ratio merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa rasio long term debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas utang jangka panjang yang dimiliki. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 1,0 kali. Berikut merupakan rumus untuk menghitung LTDtER adalah:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Long Term Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio dalam Ribuan Rupiah

Tahun	TLTB (Rp)	Total Equity (Rp)	LTDtER
2021	1.064.001.674	4.773.260.748	0,22
2022	1.083.852.925	4.725.855.356	0,23
2023	974.807.180	4.726.364.325	0,21
Rata-rata Industri menurut Kasmir			1,0 kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* sebesar 0.22 kali atau sebesar 22% di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 0.23 kali atau 23 %, dan di tahun 2023 0.21 kali atau sebesar 21%.

3. Rasio Aktivitas

a. *Perputaran Persediaan (Inventory Turn over)*

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode. Rata rata industri untuk rasio ini adalah 20 kali. Rasio perputaran persediaan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Inventory Turn Over dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Inventory Turn Over
2021	902.939.268	38.099.411	23,7
2022	1.266.978.042	38.997.460	32,5
2023	1.465.917.923	37.369.922	39,2
Rata-rata Industri menurut Kasmir			20 Kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *inventory turn over* sebesar 23,7 kali di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 32,5 kali, dan di tahun 2023 menjadi 39,2 kali.

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*):

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rata rata industri untuk rasio ini adalah 15 kali. Rasio perputaran piutang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Tabel 9. Hasil Perhitungan Receivable Turn Over dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	Receivable Turn Over
2021	902.939.268	72.669.301	12,4
2022	1.266.978.042	69.659.458	18,2
2023	1.465.917.923	71.884.994	20,4
Rata-rata Industri menurut Kasmir			15 Kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *receivable turn over* sebesar 12,4 kali di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 18,2 kali, dan di tahun 2023 menjadi 20,4 kali.

c. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rata rata industri untuk rasio ini adalah 2 kali. Rasio perputaran piutang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 10. Hasil Perhitungan Total Assets Turn Over dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Assets Turn Over
2021	902.939.268	6.609.371.028	0,14
2022	1.266.978.042	6.578.827.672	0,19
2023	1.465.917.923	6.529.925.187	0,22
Rata-rata Industri menurut Kasmir			2 Kali

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan total assets turn over sebesar 0.14 kali di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 19 kali, dan di tahun 2023 menjadi 22 kali.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Pada PT Jakarta Internatioanal Hotels & Development TBK Periode 2021-2023

Tahun	Inventory Turn Over	Receivable Turn Over	Total Assets Turn Over
2021	23,7	12,4	0,14
2022	32,5	19,0	0,19
2023	39,2	21,6	0,22
Rata-Rata	31,8	17,8	0,18

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

4. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 20%. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Sales}} \times 100\%$$

Tabel 12. Hasil Perhitungan Net Profit Margin dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Net Income (Rp)	Total Sales (Rp)	Net Profit Margin
2021	(105.177.287)	902.939.268	(11,6%)
2022	146.254.608	1.266.978.042	11,5%
2023	212.336.244	1.465.917.923	14,5%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			20%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *net profit margin* sebesar (11.6%) di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 11.5%, dan di tahun 2023 menjadi 14.5%.

b. Return on Invesment

Return On Invesment atau ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 30%. Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 13. Hasil Perhitungan Return on Invesment dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Net Income (Rp)	Total Sales (Rp)	Return On Invesment
2021	(105.177.287)	6.609.371.028	(1,6%)
2022	146.254.608	6.578.827.672	2,2%
2023	212.336.244	6.529.925.187	3,3%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			30%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *return on invesment* sebesar (1.6%) di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 2.2%, dan di tahun 2023 menjadi 3.3%.

c. *Return on Equity*

Return On Equity Hasil pengembalian ekuitas atau ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rata rata standar industri untuk rasio ini adalah 40%. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 14. Hasil Perhitungan Return on Equity dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Net Income (Rp)	Total Equity(Rp)	Return On Equity
2021	(105.177.287)	4.773.260.748	(2,2%)
2022	146.254.608	4.725.855.356	3,1%
2023	212.336.244	4.726.364.325	4,5%
Rata-rata Industri menurut Kasmir			40%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk memiliki hasil perhitungan *return on equity* sebesar (2.2%) di tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 3.1%, dan di tahun 2023 menjadi 4.5%.

PEMBAHASAN

Analisis kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk periode 2021-2023 memberikan gambaran mendetail mengenai kesehatan finansial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Berdasarkan laporan tersebut, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas diperhitungkan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan, mengelola utang, serta menghasilkan laba.

Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, menunjukkan hasil yang kurang optimal.

Current Ratio perusahaan berada di bawah rata-rata industri, dengan nilai 0,63 di 2021, 0,64 di 2022, dan 0,69 di 2023, jauh di bawah standar industri yang biasanya 2 kali. Sementara itu, Quick Ratio yang mengabaikan persediaan juga menunjukkan hasil yang sama, dengan nilai 0,59 pada tahun 2021 dan 2022, serta meningkat menjadi 0,64 pada 2023. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam likuiditas.

Dalam hal rasio kas atau Cash Ratio, yang mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang, hasil perhitungan menunjukkan nilai yang relatif rendah, yaitu 39% di 2021, meningkat menjadi 42% di 2022, dan mencapai 50% di 2023. Meskipun terjadi peningkatan, nilai ini masih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri yang 50%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola dana kasnya secara efisien.

Rasio solvabilitas perusahaan, yang mencerminkan proporsi utang terhadap total aset dan ekuitas, menunjukkan hasil yang relatif stabil tetapi tetap di bawah standar industri. Debt to Assets Ratio (DAR) perusahaan berada di kisaran 27,6% hingga 28,2% selama periode tersebut, sementara rata-rata industri adalah 35%. Debt to Equity Ratio (DER) juga berada jauh di bawah rata-rata industri, dengan nilai 38,5% di 2021 dan menurun menjadi 38,2% di 2023. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) menunjukkan hasil yang lebih baik tetapi masih di bawah standar industri dengan nilai 0,22 di 2021 dan sedikit meningkat menjadi 0,23 di 2022 sebelum menurun lagi menjadi 0,21 pada 2023.

Rasio aktivitas, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya, menunjukkan hasil yang positif. Perputaran persediaan (Inventory Turnover) meningkat dari 23,7 kali di 2021 menjadi 39,2 kali di 2023, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam manajemen persediaan. Perputaran piutang (Receivable Turnover) juga meningkat dari 12,4 kali di 2021 menjadi 20,4 kali di 2023, menunjukkan peningkatan dalam efisiensi penagihan piutang. Perputaran total aset (Total Assets Turnover) meningkat dari 0,14 kali di 2021 menjadi 0,22 kali di 2023, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan penjualan dari aset yang dimilikinya.

Dalam hal profitabilitas, Net Profit Margin menunjukkan perbaikan, meskipun masih di bawah rata-rata industri. Perusahaan mencatatkan Net Profit Margin negatif sebesar (11,6%) di 2021, kemudian membaik menjadi 11,5% di 2022 dan meningkat lagi menjadi 14,5% di 2023. Meskipun ada peningkatan yang signifikan, nilai ini masih di bawah rata-rata industri yang umumnya 20%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memperbaiki kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, namun masih perlu meningkatkan efisiensi dan manajemen biaya.

Secara keseluruhan, analisis kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa perbaikan dalam rasio-rasio tertentu seperti rasio kas, perputaran persediaan, dan profitabilitas, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam hal likuiditas dan rasio solvabilitas. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan utang untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk pada periode 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini secara umum mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik meskipun menghadapi tantangan signifikan. Rasio likuiditas yang diukur melalui current ratio, quick ratio, dan cash ratio menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, meskipun masih berada di bawah standar industri menurut Kasmir (2019), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dengan efektif. Dalam hal solvabilitas, meskipun terjadi peningkatan rasio pada tahun 2022, perusahaan tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola utang dan asetnya, yang terlihat dari debt to assets ratio, debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio yang juga terus membaik, menunjukkan bahwa perusahaan tetap solvable dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Selain itu, rasio aktivitas yang diukur dengan inventory turnover, receivable turnover, dan total assets turnover menunjukkan peningkatan yang konsisten, meskipun ada beberapa indikator yang masih berada di bawah standar industri, menandakan bahwa perusahaan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan aset dan pengelolaan persediaan serta piutangnya. Pada aspek profitabilitas, meskipun pada tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian akibat dampak pandemi Covid-19, dengan nilai net profit margin, return on investment, dan return on equity yang meningkat setiap tahun, perusahaan mampu pulih dan menunjukkan tren yang positif di tahun-tahun berikutnya..

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan sampel yang terbatas dan periode waktu yang singkat. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan memperpanjang periode waktu analisis untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, mempertimbangkan variabel eksternal tambahan seperti faktor ekonomi dan sosial dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua rekan yang telah memberikan saran berharga dalam penyusunan makalah ini. Penghargaan khusus saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan keuangan dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyasari, D., Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., Pelleng, F. A. O., Sugiyono, D., Oktariansyah, O., Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., 赫晓霞, Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., ... Banjarmasin, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Dwilestari, N. K., Pitanatri, P. D. S., & Suastini, N. M. (2024). The Influence of Price and Celebrity Endorsement via Instagram on Generation Y Tourists' Purchase Interest at The St. Regis Bali Resort. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(4), 381–394. <https://doi.org/10.55927/esa.v3i4.9806>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175.
- Prabhawati, L. G. A., Pitanatri, P. D. S., & Adyatma, P. (2024). The Influence of E-WOM and Price Through Booking.com on Purchase Interest at Courtyard by Marriott Bali Nusa Dua Resort. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(4), 355–368. <https://doi.org/10.55927/esa.v3i4.9809>
- Rukmiyati, N. M., Mareni, N. K., & Tuwi, I. W. (2023). The Impact Of Accountability And Transparency On Financial Management In Tourism Villages: Participation As A Mediator. *Jurnal Kepariwisata*, 22(1), 78–86.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120–133. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>
- Sari, N. K. F. A., Tuwi, I. W., & Rukmiyati, N. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Mice dan Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman Di Hotel Xyz. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(1), 18–25.
- Thian, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan (Edisi I). Andi Yogyakarta.